SKRIPSI

DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

Oleh:

EMY RAHMAWATI
NPM. 1801052008

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.PD)

Oleh:

EMY RAHMAWATI
NPM. 1801052008

Pembimbing: H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Emy Rahmawati
NPM : 1801052008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul	:	DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO
Nama	:	Emy Rahmawati
NPM	:	1801052008
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3238/In.28-1/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: "DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO", yang disusun oleh Emy Rahmawati, NPM. 1801052008, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/17 Juni 2022.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Khodijah, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Ulia Anisatur Rosidah, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

Oleh:
EMY RAHMAWATI

Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik, kurangnya fasilitas tentu saja mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran oleh karena itu pemenuhan fasilitas bertujuan untuk menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang di sebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu; pengembangan segi kepribadian pada peserta didik, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dampak fasilitas pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumberdata yang di gunakan dalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan informan kepala sekolah dan wali kelas serta menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data dari teori Miles dan Huberman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar sangat berpengaruh untuk motivasi belajar siswa, artinya semakin fasilitas memadai akan semakin memudahkan pendidik dalam menyampaikan mata pelajaran dan daya tarik siswa untuk belajar lebih tinggi. Serta pengetahuan siswa akan lebih baik jika mempunyai banyak fasilitas yang memadai contohnya laptop dan alat peraga lainnya yang dapat memberikan visual yang lebih jelas lagi dan menyajikan pembelajaran yang menarik jadi tidak hanya berpatok dengan buku saja. Semakin baik fasilitas fasilitas belajar di sekolah maupun di rumah, maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat fasilitas belajar di kelas di gunakan oleh pendidik maka akan tinggi juga motivasi belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EMY RAHMAWATI

NPM : 1801052008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2022

Yang Menyatakan,

Emy Rahmawati

NPM. 1801052008

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُۥ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَىٰهُ ٱلْجَزَآءَ ٱلْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلْمُنتَهَىٰ ﴿٤٢﴾ (سورة النجم,٣٩-٤٢)

Artinya: *dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu).*[1]

[1] Q.S. An-Najm [53]: 39-42

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Siswantoro dan Ibunda Siti Murwiyah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku tersayang Bima Arifin yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Clara, Adel, Ilah, Ais, Atika, Zellin, dan Cindi yang telah membantu dan menemani saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Terimakasih untuk Teman-teman kost putri Dharma, Regita dan Deby yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi saya.
5. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan PGMI B 2018 yang telah mensuport saya.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak H. Nindia Y, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 17 Juni 2022
Penulis,

Emy Rahmawati
NPM. 1801052008

DAFTAR ISI

		Hal.
HALAMAN SAMPUL		**i**
HALAMAN JUDUL		**ii**
NOTA DINAS		**iii**
PERSETUJUAN		**iv**
PENGESAHAN		**v**
ABSTRAK		**vi**
ORISINALITAS PENELITIAN		**vii**
MOTTO		**viii**
PERSEMBAHAN		**ix**
KATA PENGANTAR		**x**
DAFTAR ISI		**xi**
DAFTAR TABEL		**xiv**
DAFTAR GAMBAR		**xv**
DAFTAR LAMPIRAN		**xvi**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Pertanyaan Penelitian	3
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
	D. Penelitian Relevan	5
BAB II	**LANDASAN TEORI**	**7**
	A. Fasilitas Belajar	7
	1. Pengertian Fasilitas Belajar	7
	2. Manfaat Fasilitas Belajar	8
	3. Fungsi Fasilitas Belajar	10
	4. Pengembangan Fasilitas Belajar	11
	5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	11

B. Motivasi Belajar 12
1. Pengertian Motivasi Belajar 12
2. Indikator Motivasi Belajar 14
3. Fungsi Motivasi Belajar 16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi 16
5. Jenis-Jenis Motivasi 17
6. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar 18
C. Hasil Belajar 19
1. Pengertian Hasil Belajar 19
2. Indikator Hasil Belajar 20
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 23
4. Kriteria Hasil Belajar 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28
A. Jenis dan Sifat Penelitian 28
B. Sumber Data 29
C. Teknik Pengumpulan Data 30
D. Teknik Penyajian Keabsahan Data 32
E. Teknik Analisa Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 36
1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Trimulyo 36
2. Visi dan Misi SDN 1 Trimulyo 37
3. Data Pendidik dan Peserta Didik SDN 1 Trimulyo 38
4. Sarana dan Prasarana SDN 1 Trimulyo 40
5. Struktur Organisasi SDN 1 Trimulyo 41
B. Dampak Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo 42
1. Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 42
2. Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 43
C. Pembahasan Hasil Penelitian 43

BAB IV PENUTUP 46
A. Kesimpulan 46
B. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN-LAMPIRAN 51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 75

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

4.1. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Tahun 2021/2022 38
4.2. Keadaan Siswa Keseluruhan Menurut Jenis Kelamin 38
4.3. Data Siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo 39
4.4. Data Nilai UKK Siswa kelas 3 Mata pelajaran IPA 39
4.5. Luas Tanah..... 40
4.6. Ruang Menurut Jenis dan Kondisi..... 40
4.7. Perlengkapan Sekolah..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Trimulyo 41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan 52
2. Outline 53
3. Alat Pengumpul Data 56
4. Surat Balasan Pra-Survey 62
5. Surat Tugas 63
6. Surat Research..... 64
7. Surat Balasan Izin Research 65
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi 66
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan 67
10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin..... 68
11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi 70
12. Foto Dokumentasi 72
13. Riwayat Hidup 76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor pertama yang paling utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus-menerus. Pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikann nasional. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga.[1]

Kemudian dari pada itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Sehingga model pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik model pembelajaran secara personal maupun klasik. Perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan sebagai pranata media pembelajaran maupun sebagai sumber belajar. Sudah

[1] Kiki Putri, *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), 1.

menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang di sebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu; pengembangan segi kepribadian pada peserta didik, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Seperti halnya di salah satu Sekolah Dasar di Desa Trimulyo Mataram Seputih Mataram, Lampung Tengah, atau lebih tepatnya di SDN 1 Trimulyo yang membicarakan tentang fasilitas. Di SDN 1 Trimulyo masih ada beberapa fasilitas yang kurang memadai seperti kelas yang kurang nyaman karena tidak ada alat pendingin seperti kipas misalnya sehingga siswa kurang nyaman dalam belajar, dan fasilitas belajar yang di gunakan hanya buku. Media belajar seperti laptop, gambar-gambar tentang pembelajaran, yang bertujuan untuk memotivasi atau menarik minat belajar siswa belum ada. mengenai fasilitas yang ada disekolah sehingga pendidik terkadang sulit untuk menyampaikan materi yang memerlukan media untuk lebih menarik minat belajar siswa. sehingga siaswa yang ada disekolah tersebut kurang dalam pengetahuan tentang media-media yang lain, dan hanya terpaku dengan pengetahuan yang ada di buku dan arahan dari pendidik. fasilitas di sekolah sangat berpengaruh

bagi hasil belajar siswa dan dapat memberi pengetahuan lebih kepada peserta didik, bahwasannya belajar dengan fasilitas yang lengkap itu lebih mudah dan menyenangkan waktu belajar siswa.

Berdasarkan hasil Pra survey yang di lakukan pada 27 November 2021 kepada kepala sekolah dan wali kelas III SDN 1 Trimulyo yang saya lihat kondisi di sekolah bahwasannya fasilitas di SDN 1 Trimulyo ini masih kurang nyaman karena kondisi kelas yang kurang nyaman membuat siswa tidak fokus dalam belajar sehingga siswa banyak ribut dan tidak kondusif yang dapat mempengaruhi motifasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu fasilitas yang di gunakan hanya buku dan tidak ada alat peraga atau media pembelajaran yang menarik fasilitas contohnya Mata Pelajaran IPA yang seharusnya menggunakan alat yang dapat memberikan gambar yang jelas dan menarik, seperti gambar-gambar dan laptop yang dapat memberi ketertartikan dan pemahaman yang lebih, sehingga lebih memudahkan peserta didik untuk memahami materi.[2]

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan yang akan peneliti ajukan adalah sebagai berikut: bagaimana dampak fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Trimulyo?

[22] Wawancara dengan ibu Rositah, 27 November 2021

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak fasilitas pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan.
2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau untuk menambah khasanah kajian Pustaka mengenai masalah tentang dampak fasilitas pembelajaran terhadap prestasi dan motifasi hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak seperti guru, siswa, sekolah, peneliti, serta kampus. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas dan menambah wawasan mengenai dampak fasilitas pembelajaran terhadap prestasi dan motivasi hasil belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan siswa dari adanya penelitian ini adalah dapat menjadi kritikan dan saran bagi siswa agar lebih meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan sekolah untuk mengetahui dampak fasilitas pembelajaran prestasi dan motivasi hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini sebagai salah satu cara pengaplikasian ilmu yang telah didapat dari IAIN Metro Lampung, dan dapat memberikan pengalaman secara mendalam serta menambah pengetahuan peneliti mengenai dampak fasilitas pembelajaran terhadap pretasi dan motivasi hasil belajar.

5) Bagi IAIN Metro Lampung

Dapat dijadikan sebagai koleksi di perpustakaan dan menjadi sumber referensi serta salah satu penelitian yang relevan untuk sumber selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Pekik Wicaksono NPM 10502247008 yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012". Pada penelitian ini bahwa Variabel Fasilitas

Belajar Siswa tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan.[3]

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Putri NPM 1516240017 yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma". Dalam hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengaruh positif fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variable. Melalui uji jalur besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar sebesar 0, 218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu 0,09405 (pengaruh langsung = 0, 218>0,09405 pengaruh tidak langsung). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh langsung yang kuat.[4]

Perbedaan yang peneliti dapat dari penelitian relevan ini adalah menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan saya menggunakan penelitian kualitatif dan dari teknik pengumpulan datanya pun berbeda penelitian relevan peneliti menggunakan data nilai, dokumentasi dan quisioner. Sedangkan yang peneliti gunakan dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan persamaan yang ada pada skripsi peneliti dengan skripsi relevan yaitu: variable terikatnya sama yaitu hasil belajar.

---

[3] Pekik Wicaksono, *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2021*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

[4] Kiki Putri, *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri Seluma*, (bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fasilitas Belajar

1. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas Belajar adalah sarana yang sangat diperlukan dalam proses belajar, tanpa adanya fasilitas belajar proses belajar akan terjadi hambatan. Fasilitas merupakan suatu sarana yang di perlukan untuk kegiatan belajar mengajar, lancar tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas yang ada. Peranan fasilitas belajar keberadaan akan vasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak. Fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokan menjadi dua yaitu: Fasilitas Belajar diSekolah dan fasilitas belajar dirumah. Fasilitas tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya.[1]

Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proeses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran. Bagi sekolah yang telah memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap,

[1] Zulkifli, dkk, *Berkarya Bersama di Tengah Covid-19*, (Parepare: IAIN Parepare Press, 2020), 70.

ketersediaan fasilitas belajar bukan lagi suatu kendala. Namun demikian tidak semua sekolah memiliki fasilitas pembelajaran dengan standar yang diharapkan. Keadaan tersebut hendaknya tidak menjadi suatu hambatan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang tetap mampu menjangkau tujuan pembelajaran.[2]

Dalam kondisi tertentu, guru-guru yang memiliki semangat dan komitmen yang kuat tetap mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar, Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak disekolah, lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

2. Macam-macam Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan terwujud. Anak yang sedang belajar selain itu terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti rang belajar, meja, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Apkan akan terjadi perubahan, misalnya dengan sekolah

[2] Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), 179.

menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

Adapun fasilitas belajar terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

1) Bangunan dan perabotan sekolah

Bangunan di sekolah pada dasarnya harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan harus layak untuk di tempati siswa pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. bangunan di sekolah bangunan yang terdiri dari berbagai macam ruangan belajar.

2) Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang di maksudkan disini adalah alat peraga dan buku-buku bahan ajar. Alat peraga yang berfungsi untuk memperlancar dan memperjelas komunikasi dalam proses belajar mengajar antara lainguru dan siswa. Buku-buku pelajaran yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar, biasanya terdiri dari buku pegangan, buku pelengkap, dan buku bacaan.

3) Media Pendidikan

Media pengajaran merupakan sarana non personal yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pengajaran dapat dikategorikan dalam media visual yang menggunakan proyeksi, media auditif, dan media kombinasi.

3. Fungsi Fasilitas Belajar

Pemanfaatan fasilitas belajar adalah penggunaan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan hingga dapat tercapainya tujuan pendidikan atau penggunaan seluruh peralatan, dan komponen baik langsung maupun tidak langsung yang mendukung aktivitas belajar di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas belajar merupakan satu dari sebelas kebutuhan siswa. Dimensi yang di jadikan ukuran dari pemanfaatan fasilitas belajar adalah prinsip-prinsip pengelolaan sarana dan prasarana. Prinsip-prinsip menjabarkan tentang keharusan adanya standarisasi yang berkenaan dengan fasilitas belajar, pengadaan, serta optimalisasi penggunaan fasilitas belajar secara efektif dan efisien.[3]

Pemanfaatan fasilitas belajar terdiri dari pemanfaatan prasarana dan sarana. Prasarana yang dimaksud adalah ruang kelas, pepustakaan, laboratorium, toilet, kantin, tempat ibadah dan lahan parker.

Fungsi fasilitas meliputi pemberian fasilitas dalam arti luas, yakni memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan ide-idenya untuk diakomodasi dan di beri ruang agar dapat dilaksanakan. Contohnya dalam pembelajaran bahasa arab, fasilitas yang diguankan meliputi perlengkapan, sarana dan prasarana serta alat peraga yang menunjang dan membantu dalam proses belajar bahasa arab. Fasilitas yang

[3] Utami Dewi Nastiti, "Pengaruh Layanan Mengajar Dosen dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pasundan" 22 No.1, (1 April 2015): 4.

memadai akan membantu proses dalam menghafal siswa, terutama menggunakan media yang cocok bagi siswa.[4]

4. Pengembangan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar, baik sarana dan prasarana siswa harus menjadi perhatian serius kepada sekolah beserta elemen lain yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran siswa oleh karena itu Fasilitas menjadikan salah satu keluhan siswa yang mereka keluhkan lebih kepada tata ruang dan suasana kelas mereka. Hal tersebut sangat dibutuhkan demi kelancaran dan kesuksesan dan kenyamanan belajar siswa yang pada akhirnya akan menjadi sesuatu yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sendiri, karena kenyamanan tempat dan kelengkapan fasilitas belajar mereka sudah memadai.[5]

5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara lansung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Ini menunjukan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu di daya gunakan dan di kelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting

---

[4] Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2021), 15.

[5] Bening Samudra & Bayu Wasono, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 94.

di sekolah, karena keberadannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

Sarana pendidikan dan Prasarana pendidikan itu berbeda. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan prabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung penunjang jalannya pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, taman, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.[6]

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motif artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat dikatakan sebagai gaya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-

[6] Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 10-12

aktivitas tertentu demi mencapai suatu keinginan. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Mc.Donal mengatakan bahwa motivasi yaitu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya (feeling) dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[7]

Sedangkan motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peran motivasi yaitu tentang hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi agar dapat melakukan aktivitas belajar. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali paksaan atau sekedar seremonial. Siswa yang memiliki inteligensia cukup tinggi dan bisa jadi gagal karena kekurangan motivasi.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Tanpa adanya motivasi belajar, siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak mencapai hasil belajar yang maksimal. tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar sangat di pengaruhi oleh motivasi.[8]

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang sangat berfungsi bagi hasil belajar siswa, motivasi sangat berperan untuk kelangsungan belajar siswa, siswa tidak akan semangat belajar tanpa adanya motivasi. Oleh karena itu

---

[7] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 73.

[8] Badrus dan Hamdah Sa'diah Sholeh, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018" 3, No. 2, (Oktober 2018): 17.

peran motivasi sangat penting bagi siswa, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

2. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Sardiman A.M indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas
b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
c. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
d. Lebih senang bekerja mandiri
e. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)
f. Dapat mempertahankan pendapatnya.[9]

Martin Handoko menyebutkan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

a. Kuatnya kemauan untuk belajar
b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain

[9] Elmirawati, Daharnis, and Syahniar, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Seta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling, " *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013): 2–3.

d. Ketekunana dalam mengerjakan tugas

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang belajar dengan baik.[10]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa indikator dan karakteristik motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Kuatnya kemampuan untuk berbuat
b. Ketekunanan dalam mengerjakan tugas
c. Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar
d. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
e. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
f. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
g. Lebih senang bekerja sendiri.

[10] Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 9–11.

Berdasarkan hal di atas maka dapat dikatakan bahwa indikator yang ada di atas akan berjalan dengan maksimal apabila didukung dengan adanya fasilitas yang mendukung.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Serangkaian kegiatan yang bisa di lakukan oleh masing-masing pihak itu sebenarnya di latarbelakangi oleh sesuatu atau yang secara umum dinamakan motivasi. Adapun beberapa fungsi motivasi dalam belajar:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak yang melepas energi, motivasi dalam hal ini merupakan alat penggerak dari setiap kegiatan yang di kerjakan.
b. Menentukan perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang akan di capai. Oleh karena itu motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus di kerjakan sesuai dengan tujuan.
c. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan yang harus di laksanakan yang sama dengan gunanya untuk mencapai tujuan, dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat untuk mencapai tujuan. Seseorang siswa akan menjalani ujian dengan harapan yang lulus. Untuk melakukan kegiatan dan tidak menghabiskan watu untuk bermain kartu atau membaca komik, karena tidak satu tujuan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat di pengaruhi oleh motivasi yang ada pada siswa, adanya motivasi yang tinggi

dari para peserta didik salah satu dari indikator kualitas pembelajaran. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik instrinsik maupun ekstrinsik.
b. Kemampuan siswa, keinginan seorang anak perlu diiringi dengan kemampuan dan kecakapan dalam mencapai tujuannya.
c. Kondisi Siswa, kondisi yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Siswa yang sakit akan menggangu fokus saat belajar.
d. Kondisi lingkungan siswa, lngkungan siswa berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan.[11]

5. Jenis-jenis Motivasi

a. Motivasi intrinsik, motivasi yang berasal dari dalam diri manusia sendiri atau individu, contohnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, menumbuhkan sifat untuk berhasil, menyukai kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.
b. Motivasi Instrinsik, sebabnya timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu. Seperti halnya hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu.[12]

---

[11] Emda Amna, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran" 5, No. 2, (2017): 177.

[12] Suharni Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 3, No. 1, (Desember 2018): 136.

6. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar

Strategi yang dapat di gunakan oleh pendidik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

a. Menjelaskan tujuan belajar ke siswa. Seorang pendidik harus menjelaskan apa kegunaan belajar kepada siswa agar semangat dalam belajar.
b. Hadiah, memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam belajar, contohnya memberi hadiah kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan yang di beri oleh pendidik.
c. Saingan/kompetisi, pendidik memberikan atau mengadakan persaingan di dalam kelas, agar siswa tau kemampuan nya dan meningkatkan prestasi nya.
d. Pujian, seorang pendidik harus memberikan pujian kepada siswanya agar menambah semangat siswa untuk lebih giat belajar.
e. Hukuman, hukuman harus di berikan kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan dan tidak menurut kepada pendidik.
f. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar. Dengan memberikan perhatian kepada siswa akan menumbuhkan rasa semangat siswa untuk belajar.
g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik, pendidik ajarkan kepada siswa untuk berbuat baik kepada semua makhluk hidup dan jujur dalam berbuat.

h. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompoknya.[13]

i. Menggunakan metode yang bervariasi, pendidik hendaknya memilih metode belajar yang tepat dan bervariasi agar dapat menarik minat belajar siswa.

j. Menggunakan media yang baik dan yang sesuai dengan tujuan belajar siswa.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.[14]

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau symbol.[15]

---

[13] *Ibid*, 137
[14] Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.
[15] Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhir dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan akhir dari proses belajar.[16]

Hasil belajar adalah suatu perubahan prilaku yang terjadi untuk seseorang yang telah selesai penyelenggaraan pembelajaran. oleh karena itu seorang pendidik harus mampu untuk mengukur perubahan perilaku siswanya yang merupakan cerminan dari hasil belajar.[17]

Hasil Belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar.[18]

Dari pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah seseorang yang telah melewati atau menyelesaikan proses belajar dari beberapa mata pelajaran yang telah di tempu dan membuktikan dengan tes dan tercipta nilai hasil belajar.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

---

[16] Husna Faizatul Umniah, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Ma, arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Lampung: IAIN Metro, 2018), 14.

[17] *Ibid.*, 2.

[18] Sinar, *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 22.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.[19]

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini

[19] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 202-203

pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.[20]

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yaang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.[21]

Pada proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat

[20] Dimyati dan Mudjiono., 205
[21] Dimyati dan Mudjiono., 206

melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Nana Sudjana, indikator hasil belajar antara lain sebagai berikut:

a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya. [22]

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.[23]

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar

[22] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 62.

[23] Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36.

individu. Kedua faktor tersebut dapat saja dapat saja menjadi pengahalang ataupun pendukung belajar siswa.[24]

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pasti berbeda-beda oleh sebab itu menimbulkan hasil belajar yang akan di capai siswa secara individu. Adapun yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut slameto faktor-faktor nya adalah:

a. Faktor-faktor intern
    1) Faktor jasmaniah
    2) Faktor Kesehatan
        a) Cacat Tubuh
    3) Faktor Psikologis
        a) Intelegensi
        b) Perhatian
        c) Minat
        d) Bakat
        e) Motif
        f) Kematangan
        g) Kesiapan
    4) Faktor kelelahan
b. Faktor-faktor Ekstern
    1) Faktor keluarga
        a) Cara orang tua mendidik

[24] Budi Kurniawan, Ono Wiharna, dan Tatang Permana, "Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif" 4, No. 2, (Desember 2017): 157.

b) Relasi Antara Anggota Keluarga

c) Susunan Rumah

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

e) Pengertian Orang Tua

f) Latar Belakang Kebudayaan

2) Faktor sekolah

a) Metode mengajar

b) Kurikulum

c) Relasi Guru dengan Siswa

d) Relasi Siswa dengan Siswa

e) Disiplin Sekolah

f) Alat pelajaran

g) Waktu sekolah

h) Standar pelajaran di atas ukuran

i) Keadaan Gedung

j) Metode belajar

k) Tugas rumah

3) Faktor masyarakat

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

b) Masa Media

c) Teman Bergaul

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat.[25]

[25] Dwi Raflian Giantera, *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara*, (Semarang: Unnes, 2013), 11.

Adapun instrumen yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran atau media pembelajaran, serta pendidik sebagai perancang pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa baik itu faktor dari dalam, luar maupun intrumen yang paling penting yaitu minat, motivasi dan pendidik. Karena hasil belajar adalah tolak ukur siswa untuk mengetahui kemampuan siswa.[26]

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu "penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.[27]

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100."[28] Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

a. 80-100 = Sangat baik

b. 70-79 = Baik

---

[26] Rohwati, "Penggunakan Education Game untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Mkhluk Hidup" 1, No. 1, (2012): 76.

[27] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 109

[28] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), 35

c. 60-69 = Cukup

d. 50-59 = Kurang

e. 0-49 = Gagal[29]

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80-100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60-69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50-59 dikatakan kurang,0-49 dikatakan gagal.

[29] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), 114

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Karena penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat analisis pendekatan induktif. Sehingga pemfokusan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian dapat sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.[1]

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis bersifat induktif.

Menurut Creswell suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral, penelitian kualitatif di tuangkan dalam bentuk laporan tertulis.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Maka laporan ini berisi tentang kutipan-kutipan data untuk

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantikatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

memberi gambaran penyajian laporan. Data didapatkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan data informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Dampak Fasilitas Pembelajaran Terhadap Prestasi dan Motivasi Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo

B. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti untuk penerimannya dan masih memerlukan suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, angka, huruf, bahasa, matematika ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat kita gunakan untuk bahan melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.[2]

Data didapat kan dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Penelitian bagi sumber data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga di sebut data nyata atau data yang baru memiliki sifat *up to date.* Sedangkan untuk mendapat data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang bisa digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus.

[2] Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber yaitu wali kelas III SDN 1 Trimulyo dan Kepala Sekolah SDN 1 Trimulyo.

2. Data Sekunder adalah data diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada di peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), laporan, buku, jurnal dan sebagainya.[3]

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai s*etting, sumber* dan berbagai *cara.* Jika dilihat dari *setting* nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah ataupun natural apa adanya. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, observasi dan gabungan ketigannya.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam dan jumlah responnya sedikit.[4] Wawancara juga diartikan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan atau pemikiran

[3] Suyoto, 68.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 137.

melalui teknik tanya jawab yang pada akhirnya akan menghasilkan konstruksi makna tentang topik tersebut.[5]

Adapun wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis wawanca terstruktur. Wawancara terstruktur ialah suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membaca pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Melakukan wawancara dengan kepala Sekolah untuk mengetahui kondisi Fasilitas di sekolah dan wawancara dengan Wali Kelas untuk mengetahui bagaimana belajar siswa jika memakai fasilitas seadanya untuk menunjang hasil belajar yang baik di SDN 1 Trimulyo.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk menentukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.[6]

Observasi sebagai alat evaluasi sering digunakan dalam menilai tingkah laku seseorang atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati.

---

[5] Halaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif. Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2019).

[6] Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2011), 168.

Tingkah laku siswa pada saat pembelajaran dapat menentukan hasil belajar melalui observasi.[7] Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat independen dan pencatat dilokasi penelitian, pada observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dalam suatu kegiatan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berarti bahan pustaka, baik berbentuk foto, tulisan, video, kaset, film, gambar. Secara umum dokumentasi suatu catatan outentik atau dokumen asli yang bisa di jadikan bukti.[8] Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat, dimana subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dan dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting juga dalam penelitian kualitatif.[9] Perlengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk di jadikan sebagai bukti konkrit dalam penelitian merupakan sebuah dokumentasi. Metode dokumentasi yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang ada di SDN 1 Trimulyo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data adalah suatu hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam

---

[7] Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 16.

[8] Dainty Maternity, dkk, *Asuhan Kebidanan Komunitas*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 281.

[9] Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 59.

pengecekan dan keabsahan data ialah triangulasi. Triangulasi artinya sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh sebab itu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.[10] Cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda itu dinamakan triangulasi teknik. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu cek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner.[11] Sedangkangkan Triangulasi waktu adalah metode atau cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan waktu yang tidak bersamaan ataupun berbeda.[12]

Berdasarkan deskripsi di atas, teknik pengecekan data yang di gunakan peneliti adalah teknik keabsahan triangulasi sumber. Triangulasi Sumber yang peneliti lakukan merupakan mewawancarai kepala sekolah dan Wali Kelas. Oleh karena itu kita mendapat hasil yang maksimal dan sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat fakta atau nyata.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah metode yang digunakan untuk menganalisa data data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data kualitatif berhubungan dengan data berupa kata atau kaliamat yang di hasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yg terjadi di sebuah objek penelitian. Tujuan analisis data ini untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 439.
[11] Sugiyono, 40.
[12] Sugiyono, 41.

pelakunya. Peneliti dipertemukan kepada objek-objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis.[13]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang kredibel.

Penelitian kualitatif secara umum dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan mengungkapkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga data tersebut sudah jenuh, metode analisis data interaktif.[14]

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga yaitu: tahap reduksi data, display data, serta verivikasi atau kesimpulan data.

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih suatu hal yang pokok dan memfokuskan hal yang penting. Serta dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas serta juga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data ini dapat dibantu

[13] Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

[14] Umrati dan henky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2020), 87.

dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode atau sinyal kepada aspek-aspek tertentu.[15]

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya ialah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay ataupun menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjaadi dan merencanakan kerja selanjutnya.[16]

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah Berikutnya ialah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila yang dikemukakan di kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpilan tersebut dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.[17]

[15] Wijaya, 88.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 249.
[17] Sugiyono, 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Trimulyo

SD Negeri 1 Trimulyo berdiri sejak Tahun 1980 diatas lahan seluas 5000 m persegi dengan status tanah hak milik pemerintah kabupaten Lampung Tengah beralamat di Dusun 3 RT/RW 00/003 Kampung Sumber Agung Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

SD Negeri 1 Trimulyo adalah salah satu SD dari 2 SD yang terletak di kampung Trimulyo Mataram, berjarak 33 km di sebelah Timur dari ibu kota kabupaten Lampung Tengah atau 83 km di sebelah Timur dari ibu kota provinsi Lampung.

SD Negeri 1 Trimulyo di rehabitasi pada tahun 2014 melalui dana bansos bidang pendidikan tahun 2014. Pada Tahun 2019 SD Negeri 1 Trimulyo telah meraih akreditasi B. dan sekarang ini SD Negeri 1 Trimulyo memiliki sarana dan fasilitas untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, Pada awal tahun 2020/2021 ini siswa SD Negeri 1 Trimulyo berjumlah 125 anak, terdiri dari 68 siswa laki-laki, dan 57 siswa perempuan, dengan 6 kelompok belajar. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Trimulyo ada 10 orang, yaitu 6 orang adalah guru PNS berikut kepala sekolah, dan 4 orang merupakan guru dan

tenaga kependidikan honorer yang diangkat olek Ka. UPTD Satuan pendidikan SD Negeri 1 Trimulyo, dengan rincian 6 orang merupakan guru kelas, 1 orang guru pendidikan agama islam, 1 orang guru PJOK,1 orang guru MULOK, 1 orang operator sekolah.

2. Visi dan Misi SDN 1 Trimulyo

Setiap sekolah tentunya mempunyai visi dan misi seperti halnya SDN 1 Trimulyo, adapun visi dan misi dari SDN 1 Trimulyo adalah sebagai berikut:

a. Visi SDN 1 Trimulyo

Visi SD Negeri 1 Trimulyo Adalah "Menjadi sekolah unggul dalam meraih prestasi berdasarkan imtaq dan imtek, terpercaya di masyarakat berbudi pekerti luhur dengan lingkungan yang sehat, bersih dan indah"

b. Misi SDN 1 Trimulyo

SD Negeri 1 Trimulyo juga mempunyai misi dalam mewujudkan visi yang telah di tetapkan, yaitu:

1) Mengembangkan budaya sekolah yang relegius melalui kegiatan keagamaan
2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inofatif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
3) Membimbing peserta didi berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri berdisiplin tinggi.

4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lainnya yang terkait.

5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan indah

3. Data Pendidik dan Peserta Didik SDN 1 Trimulyo

a. Data Pendidik SD Negeri 1 Trimulyo

Tabel 4.1
Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Tahun 2021/2022

No	Nama	Ijazah	Jabatan	Agama
1.	Rositah, S.Pd.SD	S1	KS	Islam
2.	Purwanto, S.Pd	S1	PS	Islam
3.	Zaenuri Ahmad	SMA	Komite	Islam
4.	Sri Yahmi Mudiana, S.Pd	S1	Guru	Islam
5.	Merlin Tiara Putri, S.Pd	S1	Guru	Islam
6.	Venti Anggraini, S.Pd	S1	Guru	Islam
7.	Yulia Dwi Septiana, S.Pd	S1	Guru	Kristen
8.	Didik Sulitiono, S.Pd	S1	Guru	Islam
9.	Zainal Abidin, S.Pd	S1	Guru	Islam
10.	Ahmad Ibnu Malik, S.Pd	S1	Guru	Islam
11.	Supardi, S.Pd	S1	Guru	Islam
12.	Wahono, S.Pd	S1	Guru	Islam

Sumber: Dokumen SDN 1 Trimulyo

b. Data peserta didik SDN 1 Trimulyo

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Keseluruhan Menurut Jenis Kelamin

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	1	16	8	24
2.	2	13	6	19
3.	3	9	13	22
4.	4	13	11	24
5.	5	8	10	18
6.	6	8	9	17
Jumlah		**67**	**57**	**124**

Sumber: Dokumen SDN 1 Trimulyo

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Alif Prayoga	Trimulyo	30-04-2013
2.	Alya Nur Tazkiya	Trimulyo	03-06-2013
3.	Anisa Sherine Natsya	Trimulyo	11-10-2011
4.	Aqilla Anastasya	Trimulyo	17-10-2012
5.	Desi Suryani	Varia Agung	07-04-2012
6.	Dini Sifail Khoir	Trimulyo	15-08-2012
7.	Diva Wahyu Ramadhan	Fajar Mataram	11-08-2011
8.	Eli Febriana	Bandar Jaya	14-02-2013
9.	Fahri Ilham Ardianto	Qurnia Mataram	08-03-2013
10.	Gevano Fernando	Trimulyo	07-03-2012
11.	Icha Aulia Maharani	Trimulyo	22-09-2012
12.	Ilyas Uwais Al Gorni	Onoharjo	04-04-2013
13.	Jevan Imanesta Rastama	Trimulyo	21-02-2013
14.	Kamila Nada	Trimulyo	18-09-2012
15.	Laela Tresa Azizah	Trimulyo	17-09-2012
16.	Maorin Putri Ragil	Trimulyo	22-07-2013
17.	Muhtar Syafa’at	Trimulyo	11-11-2013
18.	Mutiara Putri Dealova	Trimulyo	12-01-2013
19.	Ravael Yunanda	Trimulyo	17-10-2012
20.	Ririn Alfiana Zulfa	Sumber Agung	31-01-2013
21.	Wildan Ahsan Fauzi	Trimulyo	27-11-2012
22.	Nurul Fajri	Trimulyo	02-12-2012

Sumber: Dokumen SDN 1 Trimulyo

Tabel 4.4
Data Nilai UKK Siswa kelas 3 Mata pelajaran IPA

No.	Nama	Nilai
1.	Alif Prayoga	79
2.	Alya Nur Tazkiya	84
3.	Anisa Sherine Natsya	80
4.	Aqilla Anastasya	76
5.	Desi Suryani	80
6.	Dini Sifail Khoir	79
7.	Diva Wahyu Ramadhan	80
8.	Eli Febriana	78
9.	Fahri Ilham Ardianto	80
10.	Gevano Fernando	78
11.	Icha Aulia Maharani	76
12.	Ilyas Uwais Al Gorni	80
13.	Jevan Imanesta Rastama	79
14.	Kamila Nada	79

No.	Nama	Nilai
15.	Laela Tresa Azizah	76
16.	Maorin Putri Ragil	80
17.	Muhtar Syafa'at	83
18.	Mutiara Putri Dealova	88
19.	Ravael Yunanda	76
20.	Ririn Alfiana Zulfa	81
21.	Wildan Ahsan Fauzi	76
22.	Nurul Fajri	80

4. Sarana dan Prasarana SDN 1 Trimulyo

Sarana dan Prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta administrasi yang ada di sekolah. Di SDN 1 Trimulyo di lengkapi juga dengan sarana dan prasarana yang dapat di gunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar serta administrasi sekolah antara lain yaitu:

Tabel 4.5
Luas Tanah

Status Pemilik	Luas Tanah	Penggunaan		Lain-Lain
		Bangunan	Halaman	
Hak GB	5000M^2			-

Sumber: Dokumen SDN 1 Trimulyo

Tabel 4.6
Ruang Menurut Jenis dan Kondisi Prasarana

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kerusakan		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Baik
1.	Ruang Kelas	6	6		
2.	Ruang Guru	1	1		
3.	Musalah	1	1		
4.	Ruang UKS	1	1		
5.	Ruang Dapur	1	1		
6.	WC Guru pria	1	1		
7.	WC Guru wanita	1	1		
8.	WC Siswa Putra	1	1		
9.	WC Siswa Putri	1	1		
10.	Tempat Wudhu	4	4		

Sumber: Dokumen SDN 1 Trimulyo

Tabel 4.7
Perlengkapan Sekolah Sarana

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1.	Meja Siswa	62	62		
2.	Kursi Siswa	124	124		
3.	Meja guru	6	6		
4.	Kursi Guru	10	10		
5.	Papan Tulis	6	6		
6.	Almari	6	6		
7.	Katalog	1	1		
8.	Almari Majalah	1	1		
9.	Almari Atlas	1	1		
10.	Almari kaca	1	1		
12.	Kursi Tamu	1 set	1 set		

Sumber: Dokumen SDN 1 Trimulyo

5. Struktur Organisasi SDN 1 Trimulyo

Struktur organisasi SDN 1 Trimulyo dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 1 Trimulyo

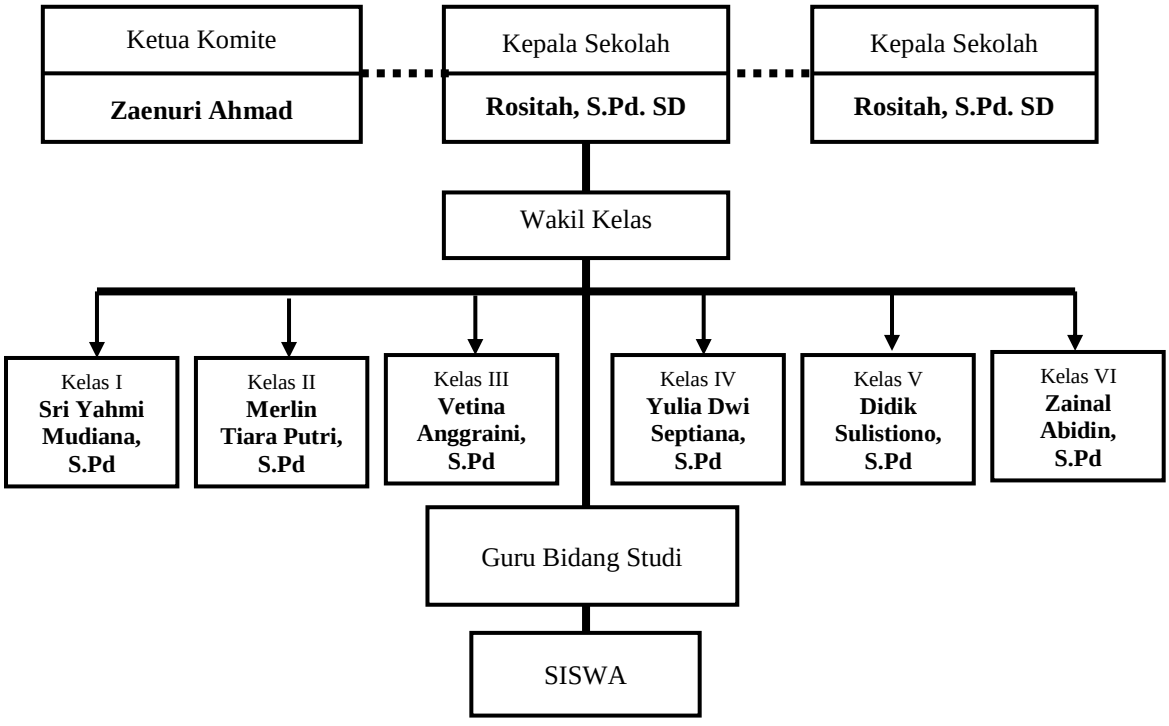

B. Dampak Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo

1. Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3

Fasilitas belajar adalah segala sesuatau yang baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggarakan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam memotivasi belajar siswa yang lebih baik. Semakin lengkap fasilitas belajar di sekolah maka akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Pada penelitian yang di lakukan di SDN 1 Trimulyo diketahui bahwa fasilitas sangat berdampak pada motivasi siswa dalam proses pembelajaran, Hal ini dqapat dilihat dalam pernyataan Ibu Rosita selaku kepala sekolah di SDN 1 Trimulyo bahwa:

> Fasilitas Belajar sangat berpengaruh sekali mba dalam memotivasi siswa karena adanya fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini siswa jadi lebih semangat dalam belajar. saya juga berharap dapat melengkapi fasilitas yang belum ada di sekolah seperti proyektor dan laptop untuk menunjang proses pembelajaran seperti mata pelajaran IPA yang banyak memerlukan fasilitas tersebut.[1]

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Venti sebagai wali kelas 3 SDN 1 Trimulyo bahwa:

> menurut saya fasilitas belajar sangat menunjang dalam memotivasi siswa pada proses pembelajaran. Hal ini sangat terlihat ketika saya menyampaikan materi IPA tentang lingkungan sehat dan tidak sehat menggunakan laptop dan proyektor mba pada saat itu siswa terlihat semangat sekali dalam belajar dan memberikan respon yang baik ketika saya menyampaikan materi. Berbeda dengan saat saya

[1] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Trimulyo, pada 23 April 2022.

> mengajar hanya menggunakan buku paket ada beberapa siswa yang kurang focus dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung.[2]

2. Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3

Fasilitas belajar memiliki peranan sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena hasil belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya perhatian orang tua dan fasilitas belajar. Ketika melakukan wawancara dengan wali kelas 3, Ibu Venti mengatakan bahwa:

> fasilitas belajar dapat mendorong terciptanya kondisi yang mendukung bagi siswa untuk belajar mba, stkan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan belajar siswa. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di harapkan siswa merasa nyaman ketika belajar. Sebagai contoh, ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka akan semangat menyelesaikannya jika fasilitas belajarnya memadai mba.[3]

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang diperkuat dengan observasi maka peneliti mendapatkan hasil bahwa kondisi kelas 3 kurang nyaman dalam belajar karena kurang adanya pendingin kelas seperti kipas contohnya, dan kurangnya fasilitas media belajar dalam pembelajaran seperti gambar-gambar tentang pembelajaran, laptop yang dapat memberikan visual yang jelas. Oleh karena itu pentingnya fasilitas pembelajaran dalam memotifasi siswa untuk lebih semangat dan nyaman.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dan seorang pendidik yang menemukan adanya

---

[2] Hasil wawancara dengan wali kelas 3 SDN 1 Trimulyo, pada 25 April 2022
[3] Hasil wawancara wali kelas 3 SDN 1 Trimulyo, pada 25 April 2022

komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam kondisi edukatif guna tercapainya tujuan dan hasil belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus adanya fasilitas yang memadai siswa dapat belajar dengan nyaman dan semangat untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk mempermudah dan melancarkan proses belajar dalam rangka mencapai tujuan

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa fasilitas belajar siswa kelas 3 masih kurang lengkap, fasilitas di sekolah maupun di kelas masih kurang memadai oleh karena itu banyak siswa yang masih belum mengerti tentang mata pelajaran tertentu, contohnya mata pelajaran IPA. Mata pelajaraan IPA banyak gambar-gambar yang harus di beri tahukan kepada siswa. Jika hanya dari buku saja masih belum lengkap, jika pendidik menggunakan fasilitas seperti gambar-gambar yang menyangkut dalam pembelajaran, laptop yang dapat memberikan gambar yang lebih jelas dan menarik, serta keadaan kelas yang lebih nyaman maka akan lebih mudah menjelaskan ataupun memberi tahu kepada anak-anak tentang mata pelajaran. Dan antusias siswa untuk belajar akan lebih jika mereka melihat gambar yang lebih menarik. Jika fasilitas di sekolah memadai siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya[4]. keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di sekolah

[4] Dalyono, *psikologi pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta), 2001

ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebiih baik lebih menguntungkan siswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar[5].

Motivasi siswa akan bisa terlaksana jika siswa mempunyai keiinginan untuk bisa dan ingin belajar serta adanya fasilitas yang mendukung. motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belinggajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.[6] Memotivasi siswa adalah hal yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang baik, serta dapat meningkatkan kemauan untuk belajar.

Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru atau wali kelas 3 SDN 1 Trimulyo mengenai Dampak Fasilitas Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yaitu:

1. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai siswa akan lebih mengerti tentang mata pelajaran yang di jelaskan oleh pendidik.
2. Fasilitas belajar juga sangat berpengaruh untuk memotivasi siswa untuk lebih focus untuk belajar.
3. Fasilitas belajar dan motivasi belajarlah yang menunjang untuk hasil belajar siswa lebih maksimal.

[5] Mohamad, Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran,* (Bandung:Pustaka Bani Quraisy), 2004.

[6] Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta:PT Rajawali Pres), 2009

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Dampak Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu fasilitas belajar sangat berpengaruh untuk motivasi belajar siswa, artinya semakin fasilitas memadai akan semakin memudahkan pendidik dalam menyampaikan mata pelajaran dan daya tarik siswa untuk belajar lebih tinggi. Serta pengetahuan siswa akan lebih baik jika mempunyai banyak fasilitas yang memadai contohnya media pembelajara berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dapat memberikan visual yang lebih jelas lagi dan menyajikan pembelajaran yang menarik jadi tidak hanya berpatok dengan buku saja. Semakin baik fasilitas fasilitas belajar di sekolah maupun di rumah, maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat fasilitas belajar di kelas di gunakan oleh pendidik maka akan tinggi juga motivasi belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi kepala sekolah, guru dan kemajuan sekolah.

1. Saran Guru

   Guru hendaknya selalu memiliki strategi dan memodivikasi fasilitas yang ada serta teknik dalam pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar dengan nyaman dan termotivasi dengan fasilitas yang ada. Penggunakan strategi yang monoton akan membuat siswa bosan sehingga tidak focus dalam belajar serta siswa kurang antusias dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan strategi yang beragam dapat membangkitkan motivasi dan mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar.

2. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat mengupayakan kelengkapan fasilitas yang belum ada sehingga motivasi serta hasil belajar siswa bisa terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amna, Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran" 5. No. 2. 2017

Amrullah, Ahmad Fikri. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2021.

Badrus dan Hamdah Sa'diah Sholeh. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018" 3. No. 2. Oktober 2018

Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama, 2017.

Dimyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009,

Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Elmirawati, Daharnis, dan Syahniar. "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Seta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. " *Jurnal Ilmiah Konseling* 2. no. 1 2013

Giantera, dwi Raflian. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*. Semarang: UNNES, 2013.

Halaludin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif. Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2019.

Hanafi, Irwan. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Medan*. Medan: UIN SUMATRA Utara Medan, 2016.

Kurniawan, Budi, dkk. "Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif" 4. No. 2. Desember 2017

Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Mahmud. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2011.

Mardawani. *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Maternity, Dainty, dkk. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.

Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Nastiti, Utami Dewi. "Pengaruh Layanan Mengajar Dosen dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pasundan" 22 No.1. 1 April 2015

Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Purwanti, Suharni. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 3. No. 1. Desember 2018

Putri, Kiki. *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.

Rohwati. "Penggunakan Education Game untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Mkhluk Hidup" 1. No. 1. 2012

Samudra, Bening & Bayu Wasono. *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia, 2021.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Sinar. *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Sugiarto, Toto. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. yogyakarta: CV. Mine, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantikatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

-------. *Metode Penelitian Managemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutiah. *Optimalisasi Fuzzy Topsis. kiat meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Suyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Umniah, Husna Faizatul. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Ma. arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019*. Lampung: IAIN Metro, 2018.

Umrati dan henky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2020.

Wicaksono, Pekik. *Pengaruh Fasilitas Belajar. Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2021*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Yusuf, A. Murni. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zulkifli, dkk. *Berkarya Bersama di Tengah Covid-19*. Parepare: IAIN Parepare Press, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1099/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**EMY RAHMAWATI**
NPM	:	1801052008
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2022
Ketua Jurusan,

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

OUTLINE

DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Fasitas Belajar
    1. Pengertian Fasilitas Belajar
    2. Manfaat Fasilitas Belajar
    3. Fungsi Fasilitas Belajar
    4. Pengembangan Fasilitas Belajar
B. Motivasi Belajar
    1. Pengertian Motivasi Belajar

2. Indikator Motivasi Belajar
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
5. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar

C. Hasil Belajar
1. Pengertian Hasil Belajar
2. Indikator Hasil Belajar
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
4. Kriteria Hasil Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Trimulyo
2. Visi dan Misi SDN 1 Trimulyo
3. Data Pendidik dan Peserta Didik SDN 1 Trimulyo
4. Sarana dan Prasarana SDN 1 Trimulyo
5. Struktur Organisasi SDN 1 Trimulyo

B. Dampak Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Trimulyo
1. Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3
2. Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3

C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2022

Mengetahui, Pembimbing	Mahasiswa Ybs.
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	**Emy Rahmawati**
NIP. 19700721 199903 1 003	NPM. 1801052008

ALAT PENGUMPUL DATA

DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KELAS III DI SDN 1 TRIMULYO

A. Wawancara

1. Pengantar

a. Wawancara ditujukan kepada guru kelas III untuk mengetahui proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, metode dan media yang digunakan, wawancara dengan orang tua kelas III untuk mengetahui cara yang digunakan orang tua dalam memotivasi peserta didik, wawancara dengan peserta didik kelas III untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik tentang motivasi belajar.

b. Informasi diperoleh dari guru kelas III, orang tua, dan peserta didik kelas III. sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang "Dampak Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 1 Trimulyo".

c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.

b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.

c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.

d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

A. Identitas Responden

Nama : Vetina Anggraini, S.Pd.

Tempat : Di SDN 1 Trimulyo

Hari/Tanggal : 23 April 2022

Waktu : 09:32

B. Butir–Butir Pertanyaan

1. Apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah menunjang proses pembelajaran yang ada?
2. Apakah fasilitas yang ada dapat berfungsi dengan semestinya?
3. Apakah pendidik dan peserta didik terbantu dengan fasilitas yang ada?
4. Apakah fasilitas yang ada mempengaruhi motivasi siswa?
5. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

A. Identitas Responden

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

B. Butir – Butir Pertanyaan

1. Apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah menunjang proses pembelajaran yang ada?
2. Apakah fasilitas yang ada dapat berfungsi dengan semestinya?
3. Apakah pendidik dan peserta didik terbantu dengan fasilitas yang ada?
4. Apakah fasilitas yang ada mempengaruhi motivasi siswa?
5. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang fasilitas yang ada di SDN 1 Trimulyo.

No	Subjek	Lokasi	Aktivitas	Deskripsi
1.	Sarana dan prasarana	Lingkungan sekolah	Mengamati fasilitas sekolah yang menunjang proses pembelajaran	
2.	Guru	Ruang kelas	Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran	
3.	Siswa	Kelas	Prilaku Siswa di Kelas	

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah Singkat SDN 1 Trimulyo
2. Visi & Misi SDN 1 Trimulyo
3. Keadaan Guru SDN 1 Trimulyo
4. Keadaan Siswa SDN 1 Trimulyo
5. Struktur Organisasi SDN 1 Trimulyo

Metro, Maret 2022

Mengetahui, Pembimbing	Mahasiswa Ybs.
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	**Emy Rahmawati**
NIP. 19700721 199903 1 003	NPM. 1801052008

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

A. Identitas Responden

Nama : Vetina Anggraini, S.Pd.
Tempat : Di SDN 1 Trimulyo
Hari/Tanggal : 25 April 2022
Waktu : 09:32

B. Butir–Butir Pertanyaan

1. Apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah menunjang proses pembelajaran yang ada?
   Jawaban: sudah, tetapi dengan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah menyebabkan peserta didik kurang dalam semangat memotivasi dirinya untuk mengikuti pembelajaran
2. Apakah fasilitas yang ada dapat berfungsi dengan semestinya?
   Jawaban: iya mba, fasilitas di sekolah berfungsi semestinya, walaupun kadang peserta didik kurang tertarik dengan fasilitas yang ada sehingga mereka tidak focus dalam proses pembelajaran.
3. Apakah pendidik dan peserta didik terbantu dengan fasilitas yang ada?
   Jawaban: terbantu mba tetapi kami sebagai pendidik harus bisa lebih kreatif untuk mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Apakah fasilitas yang ada mempengaruhi motivasi siswa?
   jawaban: iya mba, fasilitas di sekolah mempengaruhi motivasi peserta didik untuk proses belajar, menurut saya jika tidak ada fasilitas maka belajar peserta didik akan kacau dan tidak maksimal di hasil belajar nya.
5. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar?
   Jawaban: pengaruh fasilitas belajar sangat berpengaruh untuk hasil belajar karena fasilitas adalah pendukung peserta didik untuk lebih semangat dalam proses belajar, jika peserta didik semangat dalam belajar maka hasil belajarnya lebih baik ataupun meningkat.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

A. Identitas Responden

Nama	: Rositah, S.Pd.SD
Tempat	: SDN 1 Trimulyo
Hari/Tanggal	: 25 April 2022
Waktu	: 10:12

B. Butir – Butir Pertanyaan

1. Apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah menunjang proses pembelajaran yang ada?

   Jawaban: sudah, tetapi dengan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah menyebabkan peserta didik kurang dalam semangat memotivasi dirinya untuk mengikuti pembelajaran.

2. Apakah fasilitas yang ada dapat berfungsi dengan semestinya?

   Jawaban: iya mba, fasilitas di sekolah berfungsi semestinya, walaupun kadang peserta didik kurang tertarik dengan fasilitas yang ada sehingga mereka tidak focus dalam proses pembelajaran.

3. Apakah pendidik dan peserta didik terbantu dengan fasilitas yang ada?

   Jawaban: terbantu mba tetapi kami sebagai pendidik harus bisa lebih kreatif untuk mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Apakah fasilitas yang ada mempengaruhi motivasi siswa?

   jawaban: iya mba, fasilitas di sekolah mempengaruhi motivasi peserta didik untuk proses belajar, menurut saya jika tidak ada fasilitas maka belajar peserta didik akan kacau dan tidak maksimal di hasil belajar nya.

5. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar?

   Jawaban: pengaruh fasilitas belajar sangat berpengaruh untuk hasil belajar karena fasilitas adalah pendukung peserta didik untuk lebih semangat dalam proses belajar, jika peserta didik semangat dalam belajar maka hasil belajarnya lebih baik ataupun meningkat.

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 TRIMULYO
Alamat : Jl. Kamp Trimulyo Mataram, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah 34164
NSS ; 101120203084, e-mail :sdn.1trimulyo@gmail.com

Nomor : 420 / 023 / 02.14 / C.27 / Da.VI.01 / 2021
Lampiran :
Perihal : Surat keterangan telah melakukan Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: ROSITAH, S.Pd.SD
NIP	: 19630709 198603 2 004
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Tk 1 / IV.b
Jabatan	: Ka UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Trimulyo
Unit Kerja	: SD Negeri 1 Trimulyo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: EMY RAHMAWATI
NPM	: 1801052008
Semester	: 7 (Tujuh)
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Judul Skripsi	: DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI DAN MOTIVASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN 1 TRIMULYO

Bahwa benar – benar telah melakukan Pra Survey di SD Negeri 1 Trimulyo Tahun pelajaran 2021/2022

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Trimulyo, 27 November 2021
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Trimulyo

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN ★ UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TRIMULYO KEC. SEPUTIH MATARAM ★ KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ROSITAH, S.Pd.SD
NIP . 19630709 198603 2 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1129/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TRIMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1130/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 29 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama	:	**EMY RAHMAWATI**
NPM	:	1801052008
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 TRIMULYO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIFASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI SDN 1 TRIMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1130/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**EMY RAHMAWATI**
NPM	:	1801052008
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 TRIMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIFASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI SDN 1 TRIMULYO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 1 TRIMULYO
KEC SEPUTIH MATARAM

ROSIYAH, S.Pd.SD
NIP. 19630709 198603 2004

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

KABUPATENLAMPUNG TENGAH
DINASPENDIDIKANDANKEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 TRIMULYO
Alamat: Jl. Kamp Trimulyo Mataram, Kec. Seputih Mataram, Kab, Lampung Tengah 34164
NSS ; 101120203084. e mail: sdn. 1 trimulyo@gmail.com

SURATKETERANGANIZINPENELITIAN

Dasar :Surat Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Nomer :
Perihal : IZIN RESEARCH

Yang bertandatangan dibawah ini
Nama lengkap : Rositah, S.Pd.SD
NIP : 19630709 198603 2 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk 1 / IV.b
Jabatan : Ka UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Trimulyo
Unit Kerja : SD Negeri 1 Trimulyo

Memberikan izin kepada mahasiswa
Nama : **Emy Rahmawati**
Npm : 1801052008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Strata : S1
Semester : 8(Delapan)

Untuk melakukan *research/survey* di SD Negeri 1 Trimulyo dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul"**DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN 1 TRIMULYO**"

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Trimulyo,23April2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 1 Trimulyo

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 1 TRIMULYO
KEC. SEPUTIH MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Rositah,S.Pd.SD
NIP.19630709 198603 2 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Emy Rahmawati
NPM	:	1801052008
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Puliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-516/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Emy Rahmawati
NPM	: 1801052008
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801052008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

by Emy Rahmawati 1801052008

Submission date: 31-May-2022 04:29PM (UTC+0700)
Submission ID: 1847714299
File name: revisi_emyyy.docx (190.88K)
Word count: 8449
Character count: 52942

Metro, 31 Mei 2022

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.Si

DAMPAK FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 TRIMULYO

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	13%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	4%
4	www.scribd.com Internet Source	3%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	globallavebookx.blogspot.com Internet Source	1%

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Emy Rahmawati
NPM : 1801052008

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Buat outline teori dg Pedum.	
		✓	Lihat BAB I sd III tambah teori/sub minimal 2 teori.	
		✓	Acc BAB I sd III Terus Ujian HPU	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Emy Rahmawati
NPM : 1801052008

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Acc ABB tentukan subjek dan dilanjutkan.	
		✓	Cari lagi contoh dg Pedoman.	
		✓	Acc Skripsi Siap Munaqosah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

FOTO DOKUMENTASI

Foto 1. Prasarana Toilet Guru

Foto 2. Prasarana Masjid

Foto 3. Prasarana Tempat Wudhu

Foto 4 Prasarana Toilet Siswa Foto

5 Sarana Lemari Kelas

Foto 6 Sarana Papan Tulis

Foto 7 Prasarana Tempat Sepatu

Foto 8 Prasarana Poster

Foto 9 Sarana Kursi

Foto 10. Prasarana Lapangan

Foto 11. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Foto 12 Wawancara Guru Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Emy Rahmawati dilahirkan di Kurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 22 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Siswantoro dan Ibu Siti Murwiyah.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Trimulyo Mataram selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 6 Terbanggi Besar selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Mataram selesai pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.